

**PEMBERITAAN METROTVNEWS.COM DAN VIVANEWS.CO.ID TERHADAP
SIKAP PARTAI NASDEM TERKAIT PEMERIKSAAN SEKJEN PARTAI
NASDEM OLEH KPK**

Yuri Alfrin Aladdin

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia
yaladdin@bundamulia.ac.id

ABSTRACT

This research is related to the news publicity of the Indonesian media online news Metrotvnews.com and Vivanews.com (Viva.co.id) on the summoning of the National Democrat Party (Partai Nasional Demokrat / Nasdem) Secretary General, Patrice Rio Capella by the Commission of Corruption Eradication (KPK) as a witness as well as a suspected in the case of the Medan High Court's judge bribery by North Sumatra Governor, Gatot Pujo Nugroho. Metrotvnews.com owned by tycoon Surya Paloh, who is also Chairman of Nasdem Party. The party join in Great Indonesia Coalition (Koalisi Indonesia Hebat/KIH) supporting President Joko Widodo (Jokowi). Meanwhile, Vivanews.com (Viva.co.id) is an Indonesian media online news owned by tycoon Aburizal Bakrie. He was also Chairman of Golongan Karya Party (Partai Golkar) in the late of 2015 when the scandal happened. The party join in Red-White Coalition, opposed to the Jokowi's administration. The question's research about how each of the two portal medias frame their news related the Rio's case. The research using model framing of Pan and Kosicki, shows that news framing used by Metrotvnews.com proved that the party did not protect Capella at all, while the news framing conducted by Vivanews.com (Viva.co.id) showed that the Nasdem Party as one party in the coalition supporting Jokowi's administration had many cadres involved in corruption cases.

Key words : Semiotic tradition, Metrotvnews.com, Vivanews.com, Patrice Rio Capella, KPK

Pendahuluan

Sekjen Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Patrice Rio Capella diperiksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Rabu, 23 September 2015. Rio menjadi saksi dalam penyidikan dugaan suap hakim PTUN Medan atas tersangka

Gubernur Sumatra Utara Gatot Pujo Nugroho. Berdasarkan kesaksian dari para saksi-saksi sebelumnya, disebutkan bahwa Rio Capella menerima aliran dana dari Gubernur Sumut Gatot Pujo Nugroho untuk menyelamatkan kasusnya. Berita mengenai diperiksanya Sekjen

Partai Nasdem tersebut sempat menjadi berita besar di berbagai media. Beberapa media bahkan mengangkat berita tersebut menjadi kepala berita di halaman pertama. Kasus keterlibatan Patrice Rio Capella tersebut menjadi berita besar karena untuk kesekian kalinya seorang elit petinggi partai terlibat skandal korupsi, seperti sebelumnya telah menimpa Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum, Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan Suryadharma Ali, serta Presiden Partai Keadilan Sejahtera Luthfi Hasan Ishaq.

Berita pemeriksaan dan tuduhan keterlibatan Patrice dalam kasus Gubernur Sumut tersebut tidak ayal lagi sempat

Penelitian framing terhadap pemberitaan portal berita Metrotvnews.com dan Vivanews.com (Viva.co.id) atas kasus pemeriksaan Sekjen Partai Nasdem akan menjadi sesuatu yang menarik dikaitkan dengan kepemilikan media tersebut. Portal berita Metrotvnews.com didirikan dan dimiliki oleh Surya Paloh, yang juga merupakan pemilik harian nasional Media Indonesia dan stasiun televisi Metrotv. Surya Paloh juga pendiri sekaligus Ketua Umum Partai Nasdem. Sementara portal berita Vivanews.com dimiliki Aburizal Bakrie yang juga Ketua Umum Partai Golongan Karya (Golkar) yang tergabung dalam

mengguncangkan tubuh partai besar yang didirikan konglomerat media Surya Paloh. Partai Nasdem tercatat merupakan partai yang masuk dalam kelompok Koalisi Indonesia Hebat (KIH) yang dibentuk untuk mendukung Presiden Joko Widodo. Kader Partai Nasdem pun sebagian besar bereaksi keras menghujat Rio dengan menyatakan bahwa Partai tak akan main-main dalam menjatuhkan hukuman apabila di kemudian hari Rio terlibat dan terbukti ikut bermain dalam kasus yang menyeret Gubernur Sumatera Utara nonaktif, Gatot Pujo Nugroho (<http://news.metrotvnews.com/read/2015/10/01/175728/sekjen-dipanggil-kpk-nasdem-terbukti-main-rio-dipecat>).

Koalisi Merah Putih (KMP) yang berposisi pada pemerintah.

Penelitian framing ini bertujuan untuk mengkaji framing yang dilakukan Metrotvnews.com dan Vivanews.com atas sikap Partai Nasdem terhadap pemeriksaan Sekjen Nasdem oleh KPK.

Penelitian ini berdasarkan tradisi semiotika dengan paradigma konstruktivis. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana masing-masing portal berita tersebut membingkai pemberitaannya terkait kasus Patrice Rio Capella.

Konstruksi Realitas Sosial

Konstruksi realitas mempunyai prinsip upaya menceritakan sebuah peristiwa, keadaan, atau benda tak terkecuali hal-hal yang berkaitan dengan politik adalah usaha untuk mengkonstruksikan realitas. Karena faktanya bahwa pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka kesibukan utama media massa adalah mengkonstruksikan berbagai realitas yang akan disiarkan (Solatun, Hal. 242-243).¹

Proses dan hasil pengkonstruksikan realitas sosial politik sangat ditentukan oleh perspektif dari sudut mana awak editorial memandang subjek yang dikonstruksikannya berdasarkan pertimbangan yang baik secara langsung atau tidak langsung merujuk pada visi dan misi penerbitan media massa yang mereka kelola. Pada intinya editor dan awak media yang memiliki kekuasaannya masing-masing akan terlibat dalam pembuatan isi

pemberitaan media berdasarkan dengan pengalaman dan motif.

Konstruksi sosial disertakan dalam penelitian ini mengingat analisis framing termasuk ke dalam paradigma konstruksionis yang diperkenalkan oleh pakar sosiologi, Peter L. Berger dan Thomas Luchman. Menurut keduanya, realitas kehidupan sehari-hari memiliki dimensi subjektif dan objektif.² Manusia merupakan instrument dalam menciptakan realitas sosial yang objektif melalui proses eksternalisasi, sebagaimana ia mempengaruhinya melalui proses internalisasi (yang mencerminkan realitas subjektif).

Menurut Berger, masyarakat merupakan produk manusia dan manusia merupakan produk masyarakat. Dalam pandangan Berger, proses dialektika tersebut terjadi dalam tiga tahapan yang disebut.³

¹ Solatun Sayuti. 2014. *Komunikasi Pemasaran Politik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). Hal. 242-243

² Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS. Hal.68&13.

³ *Ibid.*, Hal. 13-15.

1. Tahap eksternalisasi, yaitu usaha ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam kegiatan mental ataupun fisik.
2. Objektivasi, yaitu hasil yang telah dicapai, dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut.
3. Terakhir tahap internalisasi, yakni proses penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa sehingga subjektivitas individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial.

Menurut Berger, realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang alamiah, tetapi hasil dari konstruksi manusia.⁴ Dengan pandangan dari Berger, realitas semacam kenyataan berwajah ganda. Setiap orang dapat mengkonstruksi realitas secara berbeda, berdasarkan kemampuan mereka menafsir pengkonstruksian tersebut. Realitas sosial akan terus berlangsung secara terus mengiringi kehidupan manusia.

⁴Alex Sobur. 2006. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Rosdakarya. Hal.91.

2.1.4. Keberpihakan Media

Keberpihakan yang terjadi dalam media tentunya akan mempengaruhi produksi pemberitaan yang kini terus terjadi, dengan adanya tekanan yang diberikan oleh berbagai pihak menyebabkan produksi berita yang dikonstruksi sukar dipercaya dan berbeda dengan media lainnya. Terdapat lima faktor yang memengaruhi isi media

1. Pengaruh Individu-individu pekerja media. Hal ini menyangkut sisi profesional jurnalis. Termasuk juga dalam faktor ini adalah perilaku, pemahaman, terhadap nilai dan kepercayaan, serta orientasi profesional jurnalis tersebut. Apakah mereka meletakkan dirinya pada posisi netral atau partisipan aktif dalam mengembangkan berita?
2. Pengaruh rutinitas media. Hal ini berkaitan dengan perspektif organisasi media, aturan yang berlaku menyangkut proses penentuan berita atau bagaimana proses *gatekeeping*-

nya. Rutinitas media ini merupakan prosedur yang diberlakukan dalam sebuah *news factory*.

3. Pengaruh organisasional. Menyangkut faktor struktur organisasi media. Bagaimana struktur dan proses pengambilan keputusannya, khususnya untuk hal yang diluar rutinitas. Kebijakan apa yang ditetapkan oleh organisasi.
4. Pengaruh dari luar organisasi media adalah faktor-faktor yang menyangkut tiga faktor utama. Pertama, narasumber berita mempunyai kepentingan tertentu, yang lewat kampanye *public relations* dan *pressure group* dapat memengaruhi proses konstruksi realitas di dalam media. Kedua *revenue resources* atau sumber penghasilan media, berupa iklan yang memengaruhi proses konstruksi realitas berita. ketiga, lembaga di luar media, seperti kalangan bisnis, pemerintah, ekonomi, maupun teknologi.

5. Pengaruh ideologi diartikan sebagai kerangka-kerangka referensi yang terintegrasi, di mana masing-masing individu melihat realitas dan bagaimana individu-individu tersebut bertindak terhadap realitas yang ada. *Ideological Level* menyoroti pihak-pihak yang berkuasa di masyarakat, serta bagaimana kekuatan itu berperan dalam menentukan agenda media.

Komunikasi Politik

Komunikasi mempunyai peranan yang cukup penting dalam proses politik, oleh karena itu tidak jarang para penguasa berusaha untuk mengendalikan atau mengawasi “komunikasi” agar mereka tetap mendapat dukungan untuk berkuasa. Dalam kaitan ini media ikut berperan aktif sebagai penyalur informasi, hanya saja media massa selalu dipengaruhi oleh kekuatan yang ada di masyarakat, baik kekuatan politis penguasa, pemilik modal, maupun kekuatan ekonomi dan politik yang lain.⁵ Nimmo mengungkapkan

⁵*Ibid.*, Hal. 18.

komunikasi politik, yaitu (kegiatan) komunikasi yang dianggap komunikasi politik berdasarkan konsekuensi-konsekuensinya (aktual maupun potensial) yang mengatur perbuatan manusia di dalam kondisi-kondisi konflik.⁶

Framing Model Pan dan Kosicki

Menurut Todd Gitlin, framing dipandang sebagai strategi bagaimana realitas/ dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa. Secara umum framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media.⁷ Pemberitaan tersebut disajikan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas/peristiwa.

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi, seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan perspektifnya. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ingin ditonjolkan dan dihilangkan dan hendak dibawa kemana berita tersebut. Pekerjaan media adalah mengkonstruksikan realitas. Isi media adalah hasil para pekerja mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya.⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, ada konsepsi dari framing yang saling berkaitan, yakni konsepsi psikologi,

⁶Dan Nimmo. 2005. *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 8.

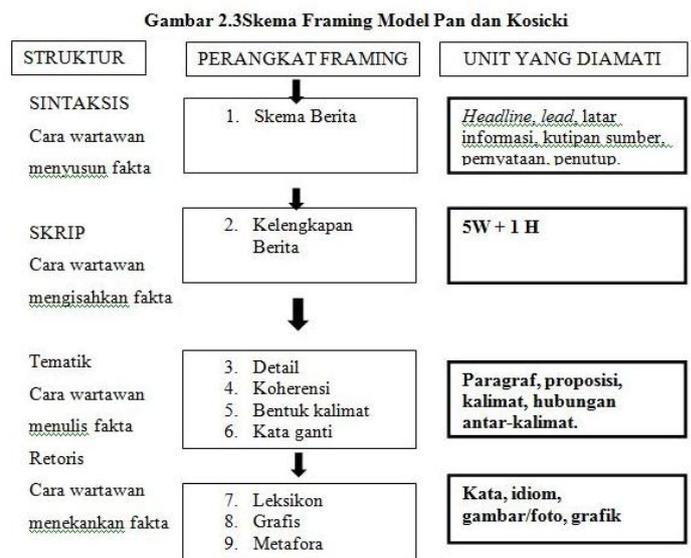
⁷Eriyanto. 2002. *Op.Cit.*, Hal. 67-68.

⁸Alex Sobur. 2014. *Op.Cit.*, Hal 162.

yaitu framing dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik/khusus dan menempatkan aspek tertentu dari suatu peristiwa (isu) dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang. Sedangkan konsepsi sosiologi adalah Framing dilihat sebagai proses bagaimana mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. Frame disini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti.⁹

Bagi Pan dan Kosicki, framing pada dasarnya melibatkan kedua konsepsi tersebut. keterkaitan kedua konsepsi tersebut terlihat suatu berita diproduksi dan dikonstruksi oleh wartawan. Pertama, proses konstruksi tersebut melibatkan nilai sosial yang melekat pada diri wartawan. Nilai sosial yang tertanam mempengaruhi bagaimana realitas dipahami. Kedua, ketika menulis dan

mengkonstruksi berita, wartawan mempertimbangkan karakteristik khalayak. Ketiga, proses konstruksi tersebut sangat ditentukan oleh proses produksi yang selalu melibatkan standar kerja, profesi jurnalistik, dan standar profesional dari wartawan.¹⁰ Dalam pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi ke dalam empat struktur besar sebagai berikut:¹¹



Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data-data kualitatif berasal dari teks-teks tertentu,

⁹Eriyanto. 2002. *Op. Cit.*, Hal. 252-253.

¹⁰Eriyanto. 2002. *Op. Cit.*, Hal. 254.

¹¹*Ibid.*, Hal. 256.

biasanya digunakan pada penelitian yang membahas sistem tanda. Dalam kajian komunikasi, segala jenis tanda adalah teks yang di dalamnya terdapat simbol-simbol yang sengaja dipilih, di mana pemilihan, penyusunan, dan penyampaian tidak bebas dari maksud tertentu, karena itu akan memunculkan makna tertentu.¹²

Penelitian ini menggunakan pendekatan framing. Peneliti akan mencoba menginterpretasi dan memaknai teks-teks portal berita Metrotvnews.com dan Vivanews.com terkait Analisis Framing Pemberitaan Metrotvnews.com Terkait Sikap Partai Nasdem atas Pemeriksaan Sekjen Nasdem oleh KPK dan kemudian menyimpulkan hasil temuan dari analisis tersebut.

Fokus pada penelitian ini adalah Analisis Framing atas Pemberitaan Metrotvnews.com Terkait Sikap Partai Nasdem atas Pemeriksaan Sekjen Partai Nasdem oleh KPK.

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah teks-teks berita Metrotvnews.com dan Vivanews.com (Viva.co.id) terkait Sikap Partai Nasdem atas Pemeriksaan KPK Terhadap Sekjen Nasdem pada pemberitaan portal berita Metrotvnews.com dan Vivanews.com selama periode 20 September 2015 – 31 Desember 2015. Peneliti mengambil empat sample artikel berbentuk berita lempang atau news feature yang dianggap mewakili. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku-buku, serta internet, dan sebagainya yang memungkinkan peneliti mendapatkan informasi tambahan untuk melengkapi penelitian ini.

¹² Rachmat Kriyantono. (2006), *Teknik Praktis Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal 39.

Hasil Penelitian Framing Metrotvnews.com

Dari 137 artikel (teks berita lempang dan news feature) portal berita metrotvnews.com, setelah terkumpul, kemudian dipilah-pilah. Peneliti kemudian menganalisis empat artikel yang terpilih tersebut dengan menggunakan framing model Pan dan Kosicki. Dengan pendekatan ini, teks berita dari kesepuluh berita tersebut dianalisis dengan dikelompokkan dan diuraikan ke dalam empat struktur besar: 1) Struktur Sintaksis, 2) Struktur Skrip, 3) Struktur Tematik, 4) Struktur Retoris¹³

PT Media Televisi Indonesia merupakan anak perusahaan dari Media Group, suatu kelompok usaha media yang dipimpin oleh Surya Paloh, yang juga merupakan pemilik surat kabar Media Indonesia. PT Media Televisi Indonesia memperoleh izin penyiaran atas nama "MetroTV" pada tanggal 25 Oktober 1999. Surya Paloh sebagai pemilik dari metrotvnews.com, ia juga merupakan ketua dari partai Nasdem.

Sementara itu, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, KPK diberi amanat melakukan

pemberantasan korupsi secara profesional, intensif, dan berkesinambungan. KPK merupakan lembaga negara yang bersifat independen, yang dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya bebas dari kekuasaan manapun.

Analisis pembedaan ini dilakukan terhadap artikel mencakup berita dan feature yang dimuat di metrotvnews.com terkait kasus dugaan korupsi Sekjen Nasdem Rio Capella dengan Gubernur Sumut, Gatot Pujo mengenai kasus bbansos selama kurn waktu 23 September-31 Desember 2015.

Seperti dikutip dari laman <http://altcv.com/www/metrotvnews.com> metrotvnews.com memiliki *alexa rating* tinggi dengan 3,221, dan pengunjung website perharinya seban1,018,072.

¹³Eriyanto, 2002. *Op. Cit.*, hal. 254-266

Dengan analisis framing model Pan dan Kosicki, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pembingkai berita dan feature tersebut dilakukan metrotvnews.com.

Artikel 1 :

Dituding Pencitraan, NasDem: Kami Berani Tidak Populer

LB Ciputri Hutabarat - 22 Oktober 2015 09:33 wib



Ketua DPP NasDem Taufik Basari--MI/Arya Manggala

Metrotvnews.com, Jakarta: Ketua DPP NasDem, Taufik Basari, menampik tuduhan pencitraan yang dilayangkan kepada partai NasDem usai pengunduran diri tersangka kasus suap bantuan sosial (bansos), Patrice Rio Capella. Taufik menuturkan sikap NasDem memang sudah bagian dari komitmen partai. *"Bukan pencitraan. Karena pada dasarnya kita harus berani tidak populer. Bahkan ini (menindak kader) bisa jadi budaya bagi partai lain,"* kata Taufik di program Bincang Pagi, *Metro Tv*, Kamis (22/10/2015). Taufik pun mencontohkan sejumlah sikap berani NasDem dalam menindak kadernya. Dia mengatakan, sikap ini adalah bagian dari mekanisme internal partai yang sudah disepakati bersama.

"Gubernur Papua Barat jadi tersangka mundur, kader kita di Sulteng langsung mundur, ketua Mahkamah Partai mundur. Artinya yang penting bagaimana sikap NasDem menghadapi permasalahan seperti ini," tegas dia.

Mantan Sekjen NasDem, Patrice Rio Capella mundur dari jabatannya usai ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK dalam kasus suap hakim bansos. Patrice mundur dua jam setelah penetapannya sebagai tersangka dan langsung digantikan oleh Ning Indra Saleh sebagai Sekjen NasDem yang baru. Rio dijadikan tersangka oleh KPK. Dia diduga menerima janji, hadiah atau gratifikasi dari tersangka Gatot Pudjo Nugroho (GPN) dan Evy Susanti (ES) terkait pengamanan penanganan perkara bantuan sosial Provinsi Sumatera Utara di Kejaksaan Tinggi Sumut atau Kejaksaan Agung. Rio dijerat dengan Pasal 12 huruf a dan b atau Pasal 11 Undang-undang 31 tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Tindak Pidana Pemberantasan Korupsi. (YDH)

Analisis Artikel 1

Judul : **Dituding Pencitraan, NasDem: Kami Berani Tidak Populer**

Sumber: Metrotvnews.com, 22 Oktober 2015 | 09:33 wib

Ringkasan :

Ketua DPP NasDem, Taufik Basari, menampik tudingan pencitraan yang dilayangkan kepada partai NasDem usai pengunduran diri tersangka kasus suap bantuan sosial (bansos), Patrice Rio Capella. Taufik menuturkan sikap NasDem memang sudah bagian dari komitmen partai.

Tabel 4.1. Analisis *Framing* Pan dan Kosicki Artikel 1

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dituding Pencitraan, NasDem: Kami Berani Tidak Populer
	<i>Lead</i>	Ketua DPP NasDem, Taufik Basari, menampik tudingan pencitraan yang dilayangkan kepada partai NasDem usai pengunduran diri tersangka kasus

		suap bantuan sosial (bansos), Patrice Rio Capella. Taufik menuturkan sikap NasDem memang sudah bagian dari komitmen partai.
	Latar Informasi	Terjadinya kasus dugaan korupsi 200 juta terhadap Sekjen Nasdem Rio Capela terkait kasus Gubernur Sumatra Utara, Gatot Pujo yang memberikan aliran dana tersebut melalui Sisca. Gatot pun diminta Nasdem mengundurkan diri atau diberentikan.
	Kutipan Sumber	"Bukan pencitraan. Karena pada dasarnya kita harus berani tidak populer. Bahkan ini (menindak kader) bisa jadi budaya bagi partai lain," kata Taufik di program Bincang Pagi, <i>Metro Tv</i> , Kamis (22/10/2015).
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini yang diutarakan penulis terkait pernyataan Taufik tersebut.
	Penutup	Rio dijerat dengan Pasal 12 huruf a dan b atau Pasal 11 Undang-undang 31 tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Tindak Pidana Pemberantasan Korupsi.

Tabel 4.2. Analisis *Framing* Pan dan Kosicki Artikel 1 (Lanjutan)

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan
-----------------	--------------------------	-------------------------

Struktur Skrip	<i>What</i>	Ketua DPP NasDem, Taufik Basari, menampik tuding pencitraan yang dilayangkan kepada partai NasDem usai pengunduran diri tersangka kasus suap bantuan sosial (bansos), Patrice Rio Capella
	<i>Where</i>	Di program Bincang Pagi, <i>Metro Tv</i>
	<i>When</i>	Kamis, 22 Oktober 2015
	<i>Who</i>	Taufik Basar, ketua DPP Nasdem
	<i>Why</i>	Taufik menuturkan sikap NasDem memang sudah bagian dari komitmen partai.
	<i>How</i>	" <i>Bukan pencitraan. Karena pada dasarnya kita harus berani tidak populer. Bahkan ini (menindak kader) bisa jadi budaya bagi partai lain,</i> " kata Taufik di program Bincang Pagi, <i>Metro Tv</i> , Kamis (22/10/2015).
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Artikel ini bertema pernyataan bahwa pengunduran diri Rio bukanlah sebuah pencitraan dari Nasdem. Itu semua memanglah komitmen partai. Yang tersangkut kasus hukum harus mundur atau diberhentikan. Nasdem menolak pernyataan tersebut dengan memberikan bukti-bukti kekonsistennannya yakni kasus terdahulunya yang menjerat

		<p>kader-kader Nasdem.</p> <p>Terdapat koherensi sebab akibat? Dikatakan diparagraf 1 kalimat pertama bahwa Taufik menampik tudingan pencitraan tersebut tidak benar. Dan dipargraf 1 kalimat dikatakan sebab sikap Nasdem memang sudah menjadi komitmen partai.</p>
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kalimat pada paragraf pertama “<i>Bahkan ini (menindak kader) bisa jadi budaya bagi partai lain</i>” penulis ingin menekankan maksud Taufik yang ingin menjadikan partai Nasdem sebagai partai yang baik dan patut dicontoh. Nasdem menindak kader dengan menyuruhnya mundur atau diberentikan. Ini tindakan tepat dan seharusnya diikuti oleh partai lain. - Terdapat kutipan "Gubernur Papua Barat jadi tersangka mundur, kader kita di Sulteng langsung mundur, ketua Mahkamah Partai mundur. Artinya yang penting bagaimana sikap NasDem menghadapi permasalahan seperti ini," ini menjelaskan

		<p>bahwa penulis ingin memberitahu tanggapan Taufik yang menjelaskan bahwa ini bukanlah pencitraan. Semua kasus itu merupakan contoh bahwa itu memanglah komitmen partas Nasdem.</p> <p>- Foto pada berita tersebut bukanlah foto Taufik pada acara Bincang Pagi Metro TV. Namun hanya foto Taufik yang sedang berbicara di <i>Mic</i>, itu menggambarkan bahwa Taufik ikut berkomentar dan turun berbicara terhadap tudingan yang disampaikan tentang pencitraan Nasdem. Raut wajahnya pun terlihat santai namun tegas, yang menggambarkan bahwa pernyataan tersebut tidak benar sehingga ia santai saja dan tidak perlu takut.</p>
--	--	--

Analisis :

1. Struktur Sintaksis :

Judul yang dibuat penulis yakni “Dituding Pencitraan, NasDem: Kami Berani Tidak Populer” dapat diterjemahkan bahwa penulis ingin menjelaskan pencitraan yang dibicarakan itu hanya tuduhan dan

tidak benar. Nasdem pun berkomentar dengan tudingan tersebut bahwa ia berani tidak populer untuk membuktikan tudingan itu salah. Namun disisi lain kata “berani” tersebut dapat berarti tidak serius, karena bisa saja ini dalam lingkup pemikiran saja, bahwa Nasdem berani

untuk itu, namun ia tetap saja ingin populer. Ungkapan itu hanya kata-kata untuk meyakinkan.

Melalui *lead* dapat diartikan bahwa penulis ingin memberitahu bahwa Taufik membantah tuduhan pencitraan tersebut, ia ingin meyakinkan bahwa pengunduran diri tersangka bukanlah berpura-pura semata, namun memang komitmen partai Nasdem apabila kader tersangkut kasus hukum maka mundur atau diberhentikan. Ini untuk menggambarkan bahwa Partai Nasdem adalah partai yang bersih dari korupsi.

Berita ini berlatar belakang informasi bahwa telah diketahui bahwa Rio, Sekjen Nasdem tersangkut kasus korupsi dengan Gubernur Sumut, Gatot. Kasus tersebut membuat Rio mengundurkan diri dari Nasdem, hal ini pun dipandang sebuah pencitraan Nasdem semata agar dilihat sebagai partai yang baik dan menjunjung tinggi hukum.

Kutipan langsung dari Taufik menjelaskan bahwa ia berusaha membuktikan dengan mengatakan Nasdem berani tidak populer. Dan ia menganggap Nasdem justru partai

yang benar-benar baik dan dapat dicontoh dalam menindak kader-kadernya yang bermasalah. Ini harus menjadi komitmen partai lain juga dalam menangani kasus seperti ini. Taufik pun menyebutkan kasus-kasus lalu yang terselesaikan dengan mundur atau pemberetian kader, dari dahulu memanglah begitu jadi ini bukanlah pencitraan. Nasdem pun ingin terlihat ikut menyelesaikan kasus ini, dan kontribusi Nasdem sangat penting dalam kasus ini. Pada berita lempang ini opini penulis tidak terlihat secara jelas untuk menunjukkan bahwa penulisan berita ini sudah objektif.

Penulis berita menyajikan penutup berupa pernyataan mengenai pasal yang menjerat Rio. Kata menjerat disini menekankan bahwa dugaan korupsi tersebut memanglah benar. Adanya pasal tersebut menegaskan tindakannya sudah melanggar pasal dan merupakan tindak pidana korupsi. Maka dugaan tindak korupsi itu semakin kuat dan penulis memperjelasnya dengan pasal yang dilanggar.

2. Struktur Skrip

Dari struktur skrip terlihat penekanan pada How, penulis ingin

menyambungkan ketidakterimaan Taufik mengenai tudingan pencitraan Nasdem. Penulis menjelaskan bagaimana tudingan itu salah, karena kasus-kasus terdahulu pun terjadi hal demikian. Inilah bentuk kekonsistenan Nasdem mulai dari Gubernur Papua Barat jadi tersangka mundur, kader kita di Sulteng langsung mundur, ketua Mahkamah Partai mundur.

4. Struktur Retoris

Terdapat kata “tudingan” pada beerita diatas menggambarkan bahwa peenulis ingin memberitahu bahwa itu semua hanyalah tuduhan semata. Pencitraan itu tidak lah benar. Melalui foto pun menggambarkan berita tersebut yakni taufik angkat bicara dan ikut berkometer.

“Nasdem berani tidak populer” menjelaskan bahwa taufik ingin membuktikan bahwa apa yang dilakukan semata-mata bukan untuk pencitraan. Tindakan Nasdem memanglah bentuk dari komitmen patai. Berita ini dibuat sebanyak 7 alinea dengan masing-masing terdiri atas satu hingga dua kalimat tunggal. elain untuk menunjukkan gaya pemberitaan Vivanews, juga untuk lebih memperjelas apa yang ingin disampaikan penulis.

Kesimpulan Artikel 1 :

3. Struktur Tematik

Secara tematik berita ini ingin menggiring opini pembaca bahwa tudingan itu tidakah benar, dan Taufik pun menegaskan Nasdem berani tidak populer. Penulis ingin membangun *image* positif melalui pernyataan Taufik mengenai membenaran sikap Nasdem ialah kekonsistenan bukan hanya berpura-pura semata.

Dalam artikel berita lempang ini pembaca digiring opininya bahwa omongan dan respon orang-orang yang mengatakan kemuduran Rio bukan merupakan sebuah pencitraan partai Nasdem. Nasdem menyatakan berani tidak populer juga dapat diartikan benar-benar berani atau hanya dimulut saja. Namun ia mengaku ini merupakan sebuah komitmen yang telah dijalankan Nasdem sejak dulu, dapat dilihat dari kasus terdahulu. Semua kader yang terkait kasus hukum diberikan tindakan tegas untuk menjaga kekonsistenan partai tersebut.

Hasil dan Pembahasan Pembingkaiian Artikel Vivanews.com (Viva.co.id)

Terdapat 100 berita di www.viva.co.id yang membahas mengenai sekjen nasdem yang terlibat kasus dugaan suap. Berita-berita tersebut masuk kategori nasional atau politik.

Artikel 1 Vivanews

Sumber web: <http://politik.news.viva.co.id/news/read/678087-usai-diperiksa-kpk--sekjen-nasdem-kabur-hindari-wartawan>

Usai Diperiksa KPK, Sekjen NasDem Kabur Hindari Wartawan

Rabu, 23 September 2015 | 15:36 WIB

Oleh : **Suryanta Bakti Susila, Taufik Rahadian**



Sekretaris Jenderal Partai NasDem Patrice Rio Capella bersama Ketum Surya Paloh. (Antara/ Prasetyo Utomo)

VIVA.co.id - Sekretaris Jenderal Partai NasDem Patrice Rio Capella, langsung kabur dari kejaran wartawan usai menjalani pemeriksaan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Rabu 23 September 2015. Dia diperiksa terkait kasus dugaan suap terhadap Hakim dan Panitera Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Medan. Usai merampungkan pemeriksaan pada sekitar pukul 14.15 WIB, Patrice buru-buru meninggalkan Gedung KPK. Belum sempat para wartawan mengajukan pertanyaan, Rio langsung masuk dalam mobil Honda Freed putih B-810-NKC yang telah menunggunya. Mobil tersebut langsung membawanya pergi meninggalkan lembaga anti rasuah itu.

Patrice diketahui telah berada di KPK sejak pukul 09.00 WIB untuk memenuhi panggilan

penyidik. Dia diminta keterangannya sebagai saksi untuk melengkapi berkas penyidikan tersangka Gatot Pujo Nugroho dan juga Evy Susanti. "Yang bersangkutan akan diperiksa sebagai saksi untuk tersangka GPN (Gatot Pujo Nugroho)," kata Pelaksana harian Kepala Biro Humas KPK, Yuyuk Andriati, saat dikonfirmasi. Pada perkara ini, penyidik KPK telah menetapkan 8 orang tersangka, termasuk diantaranya Gubernur Gatot dan istrinya, Evy Susanti serta pengacara senior, Otto Cornelis Kaligis.

Patrice terlihat sudah tiba di Gedung KPK sejak pagi hari untuk memenuhi panggilan penyidik itu. Namun Patrice yang memakai kemeja batik itu tidak memberikan komentar mengenai pemeriksaannya itu. Sebelumnya, kuasa hukum Gatot dan Istrinya, Evy Susanti ketika itu, Razman Arief Nasution menyebut ada unsur politis dalam perkara yang menyangkut kedua kliennya tersebut. "Ya ada. Ada kaitan politik," kata Razman saat dikonfirmasi wartawan, Selasa 4 Agustus 2015.

Menurut Razman, hal tersebut tertuang dalam surat yang ditulis Evy. Surat tersebut rencananya akan diserahkan kepada kuasa hukum OC Kaligis serta kepada KPK. Razman mengatakan ada suatu peristiwa politik sebelum perkara dugaan suap itu muncul. Pada surat itu, Evy menyebut adanya disharmonisasi hubungan antara Gatot dengan Wakil Gubernur Sumut yang juga Ketua DPW NasDem Sumatera Utara, Tengku Erry Nuradi.

Perselisihan tersebut kemudian ditengahi oleh OC Kaligis selaku Ketua Mahkamah Partai Nasdem ketika itu. "Saya tidak menjudge, dugaan saya tapi surat itu kan ada dikatakan sudah berdamai dan setelah itu kami berusaha untuk sharing, kira-kira begitu, lalu kemudian ada PTUN yang itu justru dari OC," kata Razman. Namun, Razman mengelak menjawab saat disinggung keterkaitan antara perkara yang menjerat kliennya dengan campur tangan dari Nasdem. "Saya tidak katakan, tapi ada peristiwa politik, misalkan ketemu di kantor. Ya karena Pak OC waktu itu Ketua Mahkamah Partai menginisiatif Pak Tengku Erry kan Wakil Gubernur, ya bisa saja," tutur dia. (ase)

Tabel 4.1. Analisis *Framing* Pan dan Kosicki Artikel 1

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Usai Diperiksa KPK, Sekjen Nasdem Kabur Hindari Wartawan

	<i>Lead</i>	Sekretaris Jenderal Partai NasDem Patrice Rio Capella, langsung kabur dari kejaran wartawan usai menjalani pemeriksaan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Rabu 23 September 2015.
	Latar Informasi	Rio Capella diperiksa KPK terkait kasus dugaan suap terhadap Hakim dan Panitera Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Medan.
	Kutipan Sumber	<p>- Namun, Razman mengelak menjawab saat disinggung keterkaitan antara perkara yang menjerat kliennya dengan campur tangan dari Nasdem.</p> <p>"Saya tidak katakan, tapi ada peristiwa politik, misalkan ketemu di kantor. Ya karena Pak OC waktu itu Ketua Mahkamah Partai menginisiatif Pak Tengku Erry kan Wakil Gubernur, ya bisa saja," tutur Razman</p>
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini yang diutarakan penulis terkait pernyataan Razman tersebut.
	Penutup	"Saya tidak katakan, tapi ada peristiwa politik, misalkan ketemu di kantor. Ya karena Pak OC waktu itu Ketua Mahkamah Partai menginisiatif Pak Tengku Erry kan Wakil Gubernur, ya bisa saja," tutur dia.

Tabel 4.2. Analisis *Framing* Pan dan Kosicki Artikel 1 (Lanjutan)

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Skrip	<i>What</i>	Sekretaris Jenderal Partai NasDem Patrice Rio Capella, langsung kabur dari kejaran wartawan usai menjalani pemeriksaan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Rabu 23 September 2015

	<i>Where</i>	Gedung KPK
	<i>When</i>	Rabu, 23 September
	<i>Who</i>	Patrice Rio Capella, Sekretaris Jenderal Nasdem
	<i>Why</i>	<p>Dia diminta keterangannya sebagai saksi untuk melengkapi berkas penyidikan tersangka Gatot Pujo Nugroho dan juga Evy Susanti.</p> <p>"Yang bersangkutan akan diperiksa sebagai saksi untuk tersangka GPN (Gatot Pujo Nugroho)," kata Pelaksana harian Kepala Biro Humas KPK, Yuyuk Andriati, saat dikonfirmasi.</p>
	<i>How</i>	<p>Usai merampungkan pemeriksaan pada sekitar pukul 14.15 WIB, Patrice buru-buru meninggalkan Gedung KPK. Belum sempat para wartawan mengajukan pertanyaan, Rio langsung masuk dalam mobil Honda Freed putih B-810-NKC yang telah menunggunya.</p> <p>Mobil tersebut langsung membawanya pergi meninggalkan lembaga anti rasuah itu.</p> <p>Patrice diketahui telah berada di KPK sejak pukul 09.00 WIB untuk memenuhi panggilan penyidik.</p>
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<p>Artikel ini bertema proses terjadinya. Ketika Rio Capella dipanggil sebagai saksi oleh KPK terkait kasus dugaan suap yang dilakukan Gatot Pujo Nugroho dan istrinya.</p> <p>Terdapat koherensi sebab akibat. Di paragraf 1 dikatakan bahwa Rio Capella menghindari wartawan setelah diperiksa sebagai saksi oleh KPK, sementara di paragraf 2 dikatakan</p>

		bahwa pemanggilan tersebut sehubungan dengan kasus dugaan suap Gatot Pujo Nugroho dan istrinya.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> - Headlinenya “Usai Diperiksa KPK, Sekjen Nasdem Kabur Hindari Wartawan” seolah menunjukkan bahwa setelah pemeriksaan yang dilakukan oleh KPK tersebut, ada hal yang disembunyikan oleh Rio Capella sehingga ia menghindari wartawan. - Adanya kalimat “Sekretaris Jenderal Partai NasDem Patrice Rio Capella, langsung kabur dari kejaran wartawan usai menjalani pemeriksaan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)” menunjukkan hal yang serupa dengan judul, bahwa ada hal yang disembunyikan olehnya dan harus dicurigai karena tindakan Rio Capella yang menghindari wartawan. - Kalimat pernyataan Razman "Saya tidak katakan, tapi ada peristiwa politik, misalkan ketemu di kantor. Ya karena Pak OC waktu itu Ketua Mahkamah Partai menginisiatif Pak Tengku Erry kan Wakil Gubernur, ya bisa saja” dan beberapa kalimat dalam artikel tersebut seperti; “Sebelumnya, kuasa hukum Gatot dan Istrinya, Evy Susanti ketika itu, Razman Arief Nasution menyebut ada unsur politis

		<p>dalam perkara yang menyangkut kedua kliennya tersebut” lalu kalimat “Razman mengatakan ada suatu peristiwa politik sebelum perkara dugaan suap itu muncul. Pada surat itu, Evy menyebut adanya disharmonisasi hubungan antara Gatot dengan Wakil Gubernur Sumut yang juga Ketua DPW NasDem Sumatera Utara, Tengku Erry Nuradi.” Ditambah dengan kalimat “Namun, Razman mengelak menjawab saat disinggung keterkaitan antara perkara yang menjerat kliennya dengan campur tangan dari Nasdem.” Menyiratkan bahwa terdapat unsur politik yang menyebabkan terjadinya kasus dugaan suap tersebut. Unsur politik yang dimaksud adalah adanya kaitan antara nasdem dengan kasus tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat foto Rio Capella sedang bersebelahan dengan Surya Paloh dalam sebuah acara nasdem. Menggambarkan bahwa Rio Capella merupakan salah satu orang kepercayaan Surya Paloh dan memiliki hubungan yang dekat.
--	--	--

1. Struktur sintaksis

Analisis:

Judul yang dibuat penulis dapat diterjemahkan menjadi dua hal.

Pertama, memang memberikan fakta kejadian yang terjadi bahwa Rio Capella menghindari wartawan dan langsung pergi meninggalkan lokasi usai pemeriksaan KPK. Rio dapat dibidang menghindari wartawan karena ia tidak memberikan penjelasan ataupun menjawab pertanyaan wartawan dan langsung pergi meninggalkan lokasi. Maka penulis menuliskan kejadian seperti yang benar-benar terjadi.

Di sisi lain, judul ini juga dapat memberikan penafsiran kedua yaitu, setelah pemeriksaan yang dilakukan oleh KPK tersebut, ada hal yang disembunyikan oleh Rio Capella sehingga ia menghindari

wartawan. Tindakannya yang langsung kabur dan menghindari wartawan dapat menimbulkan kecurigaan bahwa ada hal yang tidak mau Rio sampaikan ke publik sehingga ia terburu-buru meninggalkan lokasi.

Pada lead artikel 1, ditegaskan lagi Rio yang menghindari wartawan usai mengikuti pemeriksaan KPK. Hal ini memberikan gambaran

bahwa Rio Capella, sekjen nasdem, patut dicurigai atas kaitannya dengan kasus suap Gatot Pujo Nugroho dan istrinya.

Berita ini berlatar belakang informasi terkait dengan Rio Capella yang diperiksa KPK atas kasus dugaan suap terhadap Hakim dan Panitera Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Medan.

Kutipan langsung dari Razman, kuasa hukum Gatot dan istri, dengan kalimat "Saya tidak katakan, tapi ada peristiwa politik, misalkan ketemu di kantor. Ya karena Pak OC waktu itu Ketua Mahkamah Partai menginisiatif Pak Tengku Erry kan Wakil Gubernur, ya bisa saja." Hal ini menunjukkan bahwa Razman berpendapat bahwa ada keterkaitan unsur politik dengan kasus suap ini. Unsur politik yang dimaksudkan adalah kaitan partai nasdem dengan kasus. Kata-kata Razman "..., misalkan ketemu di kantor...", bermaksud pada kantor DPP partai nasdem. Pernyataan Razman tersebut menunjukkan adanya hubungan antara partai nasdem dengan kasus suap yang juga menimpa O. C. Kaligis, Mantan Ketua Mahkamah Nasdem.

Seolah nasdem lah yang menyuruh para kadernya melakukan tindakan korupsi. Pada berita lempang ini opini penulis tidak terlihat secara

2. Struktur skrip

Pada struktur skrip berita 1 terdapat penekanan pada What dengan menunjukkan sikap Rio Capella usai pemeriksaan KPK dimana ia langsung kabur menghindari kejaran wartawan. Hal itu menyiratkan bahwa Rio menyembunyikan sesuatu dan tidak ingin diketahui oleh publik. Penekanan pada pemberitaan 1 menimbulkan kecurigaan publik akan Rio Capella yang saat itu diperiksa sebagai saksi kasus dugaan suap Gatot dan istrinya.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, berita 1 ini mengarahkan pembaca untuk mencurigai Rio Capella terkait kasus dugaan suap Gatot karena tindakannya usai pemeriksaan KPK yang langsung kabur menghindari dari kejaran wartawan sehingga terkesan ada hal yang

4. Struktur Retoris

Headlinenya “Usai Diperiksa KPK, Sekjen Nasdem Kabur Hindari Wartawan” menunjukkan bahwa

jasel untuk menunjukkan bahwa penulisan berita ini sudah objektif.

disembunyikan dan ditutup-tutupi oleh Rio. Pada paragraf 1 disebutkan Rio Capella kabur menghindari wartawan, menunjukkan ada hal yang disembunyikan Rio sehingga dia tidak mau menjelaskan proses pemeriksaan KPK. Paragraf berikutnya menjelaskan kronologis kejadian Rio yang menghindari wartawan. Di paragraf akhir melalui pernyataan Razman, kuasa hukum Gatot, terkesan akan adanya kaitan Rio dengan kasus tersebut adalah karena adanya unsur politik. Oleh karena itu, dapat dicerminkan tema berita tersebut adalah Rio Capella yang menghindari wartawan karena kemungkinan berusaha menutup-nutupi hubungan kasus tersebut dengan partainya, nasdem.

setelah pemeriksaan yang dilakukan oleh KPK tersebut, ada hal yang disembunyikan oleh Rio Capella sehingga ia menghindari

wartawan. Berita 1 dibuat sebanyak 14 paragraf dimana setiap paragraph hanya terdiri dari satu kalimat tunggal, selain untuk menunjukkan gaya pemberitaan viva.co.id, juga untuk lebih memperjelas pokok tulisan yang ingin disampaikan penulis.

Dalam berita 1 ini, opini pembaca diarahkan bahwa Rio Capella menutup-nutupi sesuatu setelah ia datang untuk diperiksa KPK. Tindakannya yang menghindari wartawan memberikan kesan bahwa ia tidak siap memberikan penjelasan ataupun menjawab pertanyaan wartawan tentang proses dan hasil pemeriksaan. Berdasarkan pernyataan Razman, penulis mengarahkan opini pembaca bahwa kemungkinan tindakan Rio menutup-nutupi sesuatu karena adanya unsur politik yaitu, hubungan antara nasdem dengan kasus suap Gatot dan istrinya.

Berita 1 ini mengarahkan pembaca untuk mencurigai Rio Capella terkait kasus dugaan suap Gatot karena tindakannya

Simpulan Untuk Metrotvnews.com

a. Framing Metrotvnews menunjukkan bahwa kemuduran Rio sebagai Sekjen Partai Nasdem bukan merupakan sebuah pencitraan Nasdem. Namun hal ini memang bagian dari upaya Partai Nasdem

usai pemeriksaan KPK yang langsung kabur menghindari dari kejaran wartawan sehingga terkesan ada hal yang disembunyikan dan ditutup-tutupi oleh Rio. Pada paragraf 1 disebutkan Rio Capella kabur menghindari wartawan, menunjukkan ada hal yang disembunyikan Rio sehingga dia tidak mau menjelaskan proses pemeriksaan KPK. Paragraf berikutnya menjelaskan kronologis kejadian Rio yang menghindari wartawan. Di paragraf akhir melalui pernyataan Razman, kuasa hukum Gatot, terkesan akan adanya kaitan Rio dengan kasus tersebut adalah karena adanya unsur politik. Oleh karena itu, dapat dicerminkan tema berita tersebut adalah Rio Capella yang menghindari wartawan karena kemungkinan berusaha menutup-nutupi hubungan kasus tersebut dengan partainya, nasdem.

Jadi berdasarkan framing penulis dapat disimpulkan bahwa Rio Capella menghindari wartawan usai pemeriksaan KPK karena berusaha menutupi hubungan partainya, nasdem, dengan kasus suap Gatot.

memiliki kader-kader yang bersih. Pernyataan Nasdem bahwa partai ini berani tidak populer juga dapat diartikan benar-benar berani, bukan hanya di mulut saja.

b. Framing Metrotvnews juga menunjukkan bahwa Nasdem berbeda dengan partai yang telah tersangkut kasus korupsi lainnya, karena partai ini sama sekali tidak memberikan dukungan untuk pimpinan atau kadernya yang tersangkut kasus. Penulis juga ingin membangun pandangan positif bahwa Surya Paloh tidak terkait dengan kasus ini dan mendukung proses hukum yang dilakukan atas Sekjen Nasdem.

Simpulan untuk Vivanews.com (Viva.co.id)

a. Framing Vivanews.com (Viva.co.id) menunjukkan kesan bahwa pembaca patut mencurigai Rio Capella terkait kasus

Saran

Sebuah media akan memiliki kredibilitas tinggi di mata masyarakat jika mampu menyampaikan informasi pemberitaannya secara objektif dan kredibel. Kesempurnaan objektifitas dan kredibilitas pada sebuah media memang tidak akan mungkin tercapai. Intervensi pemilik media terhadap operasional redaksi seharusnya dibatasi. Intervensi tersebut akan berpengaruh independensi media dalam pemberitaannya.

DAFTAR PUSTAKA

dugaan suap Gatot karena tindakannya usai pemeriksaan KPK yang langsung kabur menghindari dari kejaran wartawan sehingga terkesan ada hal yang disembunyikan dan ditutup-tutupi oleh Rio

b. Framing Vivanews.com (Viva.co.id) menunjukkan bahwa Rio Capella dan pengacara O.C. Kaligis sama-sama merupakan kader dari Partai Nasdem dan partai pendukung Pemerintahan Jokowi ini ternyata banyak memiliki kader yang tersangkut hukum.

- Agus, Salim. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asegaff, Djafar. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Denzin, dkk.(2009), *Handbook of Qualitative Research*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Hamidi. 2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Khaeron, Herman. 2013. *Etika Politik: Paradigma Politik Bersih, Cerdas, Santun Berbasis Nilai Islami*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Kriyantono, Rachmat. 2006, *Teknik Praktis Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.

Morissan, dkk. 2013. *Teori Komunikasi Massa, Media, Budaya, dan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sayuti, Solatun. 2014. *Komunikasi Pemasaran Politik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2006. *AnalisisTeks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Rosdakarya.

Situs :

Sekjen Dipanggil KPK, NasDem : Terbukti Main, Rio Dipecat , <http://news.metrotvnews.com/read/2015/10/01/175728/sekjen-dipanggil-kpk-nasdem-terbukti-main-rio-dipecat>

Partai Nasdem Minta Patrice Rio Capella Kooperatif <http://news.metrotvnews.com/read/2015/09/25/173792/partai-nasdem-minta-patrice-rio-capella-kooperatif>

Rio Capella Putra Terbaik Bengkulu <http://www.bengkuluonline.com/2013/10/rio-capella-putra-terbaik-bengkulu.html>